



Serunya Menggambar

Sabina Kamidia Amala



Tara Salvia
Centre of Excellence



Halo nama aku Amala aku umur 9 tahun. Sekarang, aku kelas 3T. Ini adalah cerita aku tentang belajar menggambar.

Cerita ini ada saat aku di TK, Waktu itu aku selalu manggambar *stickman*. Jadi *stickman* adalah gambar yang berupa garis saja. Suatu hari aku kesal dan marah karena aku tidak bisa menggambar yang bagus seperti teman aku Raya.

Raya mendekatiku lalu berkata "Amala mengapa kau terlihat marah?"

Lalu aku menjawab "Raya aku marah karena aku tidak bisa menggambar se bagus kamu".

Raya menjawab "Maukah aku ajari kau menggambar yang lebih baik?".

Aku terkejut dengan kata itu. Aku menjawab "Tentu aku mau!"

Raya berkata "Bagus karena kelas sebentar lagi akan selesai, besok saja kita mulai ya!"

Aku menjawab dengan gembira "Ya, ketemu besok!".



Esok harinya di saat jam istirahat aku ambil 2 kertas satu untuk aku, dan satu untuk Raya. Dia menjelaskan, apa yang aku lakukan selama ini salah cara menggambarinya.

“Jadi kau menggambarinya salah” Raya menjelaskan mengapa tangan, kaki dan semua bagian badan harus seperti kamu melihat diri kamu sendiri. Memang tangan sendiri seperti cuma *stick*! Lalu, Raya mengajarkan aku cara

menggambar yang lainnya seperti rambut bukan hanya dibuat satu garis.

Sejak saat itu, kita berlatih setiap kali kita ke sekolah, sampai akhir semester 2. Artinya sekolah di TK selesai.

Setelah itu aku bersekolah di Tara Salvia. Sekarang, aku berlatih menggambar dengan mama. Setiap selesai sekolah aku belajar mewarnai dan menggambar. Sampai-sampai, aku juga suka mencari ide untuk menggambar keluar rumah naik mobil sekitar komplek.



Sekarang aku sudah dapat menggambar seperti aslinya. Perasaanku senang dan bangga.

Dari pengalaman ini aku belajar untuk bersabar dan tidak boleh terburu-buru dalam menggambar karena jika terburu-buru gambarnya akan ada yang salah-salah.

Itulah ceritaku...



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.